

HAK-HAK KAUM MINORITAS DALAM HUKUM ISLAM

Subehan Khalik

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar

Abstrak

Ahl al-zimmī groups constitute a minority of Muslims who gets certain privileges. This privilege because they hold very strong zimmah agreement with the Islamic State. Furthermore, aqd zimmah which they promised at the same time requiring them to pay the jizya, a payment which is paid once a year.

Zimmah agreement had an impact on their rights and obligations in the Muslim community. One of the main rights that deserve attention are their rights with respect to their ability to become an official state indefinitely unless the positions of principle and directly related to the lives of the Muslims. In obtaining their rights, these groups are required to maintain beberapa matters relating to the rules of their life in Muslim societies such as the ban on alcohol marketing and invites Muslims to taste or drink alcohol.

Keywords:

Minorities, Islamic Law, Rights

Abstrak

Kelompok ahl al-zimmī merupakan kelompok minoritas dalam Islam yang mendapat keistimewaan tertentu. Keistimewaan ini disebabkan karena mereka mengadakan perjanjian yang sangat kuat zimmah dengan Negara Islam. Selanjutnya, aqd zimmah yang mereka ikrarkan sekaligus mewajibkan mereka untuk membayar jizyah, sebuah pembayaran yang dibayarkan sekali setahun.

Perjanjian zimmah membawa pengaruh terhadap hak dan kewajiban mereka di tengah komunitas muslim. Salahsatu hak yang patut mendapat perhatian adalah hak mereka berkenaan dengan kebolehan mereka menjadi pejabat Negara tanpa batas kecuali pada jabatan-jabatan prinsip dan berkaitan dengan hajat hidup langsung kaum muslimin. Dalam memperoleh hak mereka, kelompok ini diwajibkan untuk menjaga beberapa hal yang berkaitan dengan kaidah hidup mereka dalam masyarakat muslim semisal larangan memasarkan miras dan mengajak warga muslim untuk mencicipi atau meminum minuman keras.

Kata Kunci:

Kaum Minoritas, Hukum Islam, Hak